

BONUS

**ANEKA
PERMAINAN
MOTORIK &
KOGNITIF
UNTUK ANAK
CERDAS & KREATIF**

MEDINA ILMU
Membantu Anak Belajar dengan Gembira

Si Rusa & Kura-Kura yang Berani

Asyiknya Belajar Sikap Cinta Damai



**SERI FABEL
INSPIRATIF**

**PENGEMBANGAN MORAL
KARAKTER, & AKHLAK**

FULL COLOR



Si Rusa & Kura-Kura yang Berani

Asyiknya Belajar Sikap Cinta Damai.

**SERI FABEL
INSPIRATIF**

**PENGEMBANGAN MORAL,
KARAKTER, & AKHLAK**

**SERI FABEL INSPIRATIF SI RUSA &
KURA-KURA YANG BERANI**

Penulis : Fanny Novia

Tata Letak : agoes.joa

Design Sampul : Azmi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

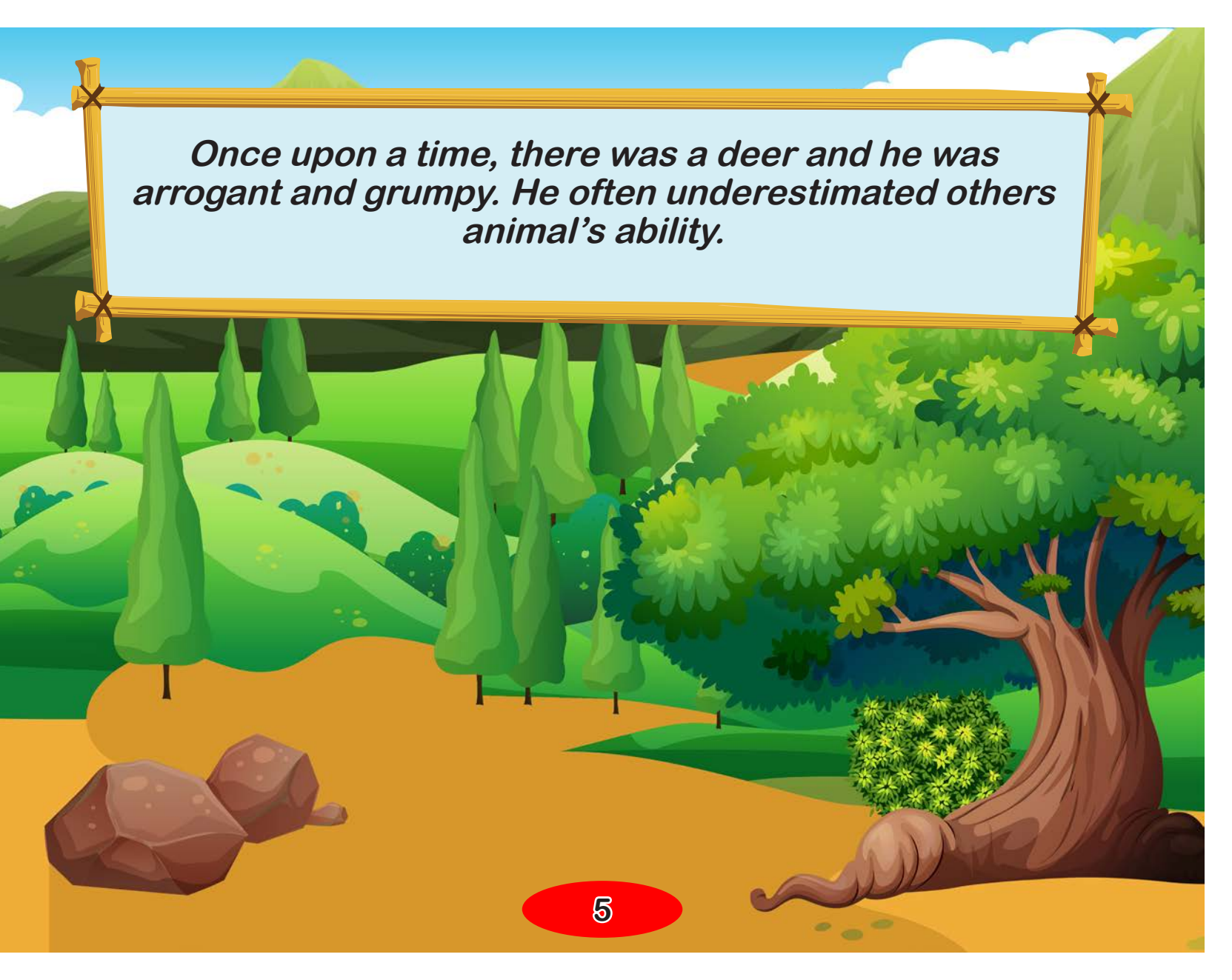
34 halaman : 21,5 x 16,5 cm

ISBN : 978-623-98871-1-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Hiduplah seekor rusa pada zaman dahulu. Ia sangat sombong lagi pemaarah. Sering ia meremehkan kemampuan hewan lain.



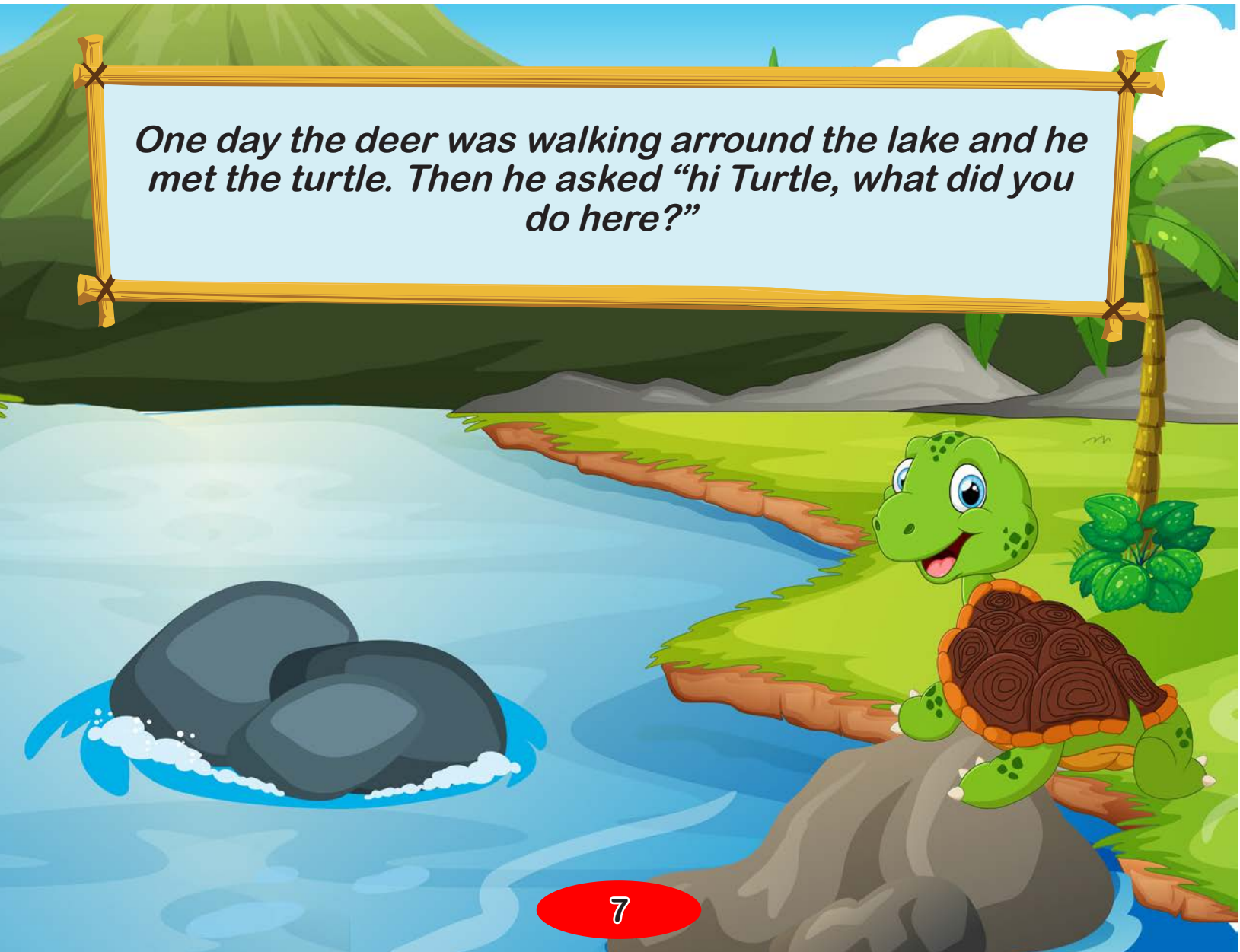


Once upon a time, there was a deer and he was arrogant and grumpy. He often underestimated others animal's ability.

Pada suatu hari si rusa berjalan-jalan di pinggir danau. Ia bertemu dengan kura-kura yang terlihat hanya mondar-mandir saja. “Kura-kura, apa yang sedang engkau lakukan di sini?”



One day the deer was walking around the lake and he met the turtle. Then he asked “hi Turtle, what did you do here?”



“Aku sedang mencari sumber penghidupan,” jawab si kura-kura. Si rusa tiba-tiba marah mendengar jawaban si kura-kura. “Jangan berlagak engkau, hei kura-kura! Engkau hanya mondar-mandir saja namun berlagak tengah mencari sumber penghidupan!”



*“I was loooking for my lifesource” the turtle answered.
The deer suddenly angry heard the turtle’s statement.
“don’t swank you turtle! You only walked up and down
but you acted like you looked for life source!”*



Si kura-kura berusaha menjelaskan, namun si rusa tetap marah. Bahkan, si rusa mengancam akan menginjak tubuh si kura-kura. Si kura-kura yang jengkel akhirnya menantang untuk mengadu kekuatan betis kaki.



The turtle tried to explain yet the deer was still annoyed. Even the deer threatened that he would step on turtle's body. The annoyed turtle dared to battle the power of leg.



Si rusa sangat marah mendengar tantangan si kura-kura untuk mengadu betis. Ia pun meminta agar si kura-kura menendang betisnya terlebih dahulu. “Tendanglah sekeras-kerasnya, semampu yang engkau bisa lakukan!”



The deer was furious when he heard turtle's statement to battle leg. He asked that the turtle to kick his leg first "kicked as strong as you could!"



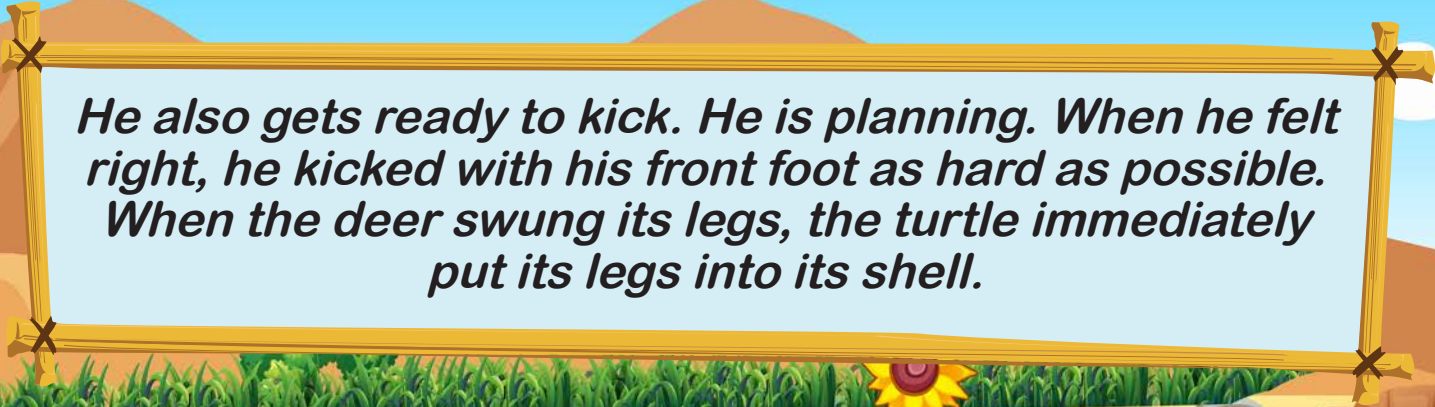
Si kura-kura tidak bersedia melakukannya. Katanya,
“Jika aku menendang betismu, engkau akan jatuh
dan tidak bisa membalas menendangku.” Si rusa kian
marah mendengar ucapan si kura-kura.



The turtle didn't want to do it. He said "if you kicked my leg, you would be fallen and you couldn't hit me back" the deer was getting angry by turtle's statement.

Ia pun bersiap-siap untuk menendang. Ia berancang-ancang. Ketika dirasanya tepat, ia pun menendang dengan kaki depannya sekuat-kuatnya. Ketika si rusa mengayunkan kakinya, si kura-kura segera memasukkan kaki-kakinya ke dalam tempurungnya.





He also gets ready to kick. He is planning. When he felt right, he kicked with his front foot as hard as possible. When the deer swung its legs, the turtle immediately put its legs into its shell.



Tendangan rusa hanya mengenai tempat kosong. Si rusa sangat marah mendapati tendangannya tidak mengenai. Ia lantas menginjak tempurung si kura-kura dengan kuat. Akibatnya tubuh si kura-kura terbenam ke dalam tanah.



Deer kicks are only empty. The deer was very angry to find his kick didn't hit. He then stepped on the turtle's shell strongly. As a result the body of the turtle sinks into the ground.



Si Rusa menyangka si kura-kura telah mati. Ia pun meninggalkan si kura-kura. Si kura-kura berusaha keras keluar dari tanah. Setelah seminggu berusaha, si kura-kura akhirnya berhasil keluar dari tanah. Ia lalu mencari si rusa.





The deer thought that the turtle might be dead and he left the turtle. The turtle struggled to get out from the ground. After a week, the turtle was able to escape successfully and he looked for the deer.



Ditemukannya si rusa setelah beberapa hari mencari.
“Bersiaplah Rusa, kini giliranku untuk menendang.”
Si rusa hanya memandang remeh kemampuan si kura-kura. “Kerahkan segenap kemampuanmu untuk menendang betisku.

*He found the deer after following days seached him.
“Be ready deer. It had been my turn to kick you” The
deer only saw the turtle’s ability immediately. “Gave all
of your power to kick my leg”*



Ayo, jangan ragu-ragu!” Si kura-kura bersiaga dan mengambil ancang-ancang di tempat tinggi. Ia lalu menggelindingkan tubuhnya. Ketika hampir tiba di dekat tubuh si rusa, ia pun menaikkan tubuhnya hingga tubuhnya melayang.





“Came on! Didn't be hesitate!” the turtle aware and he was on alert and took the tactic. From the high place, he rolled himself. When he was almost closer to the deer, he lifted himself until he flew.

Si kura-kura mengincar hidung si rusa. Begitu kerasnya tempurung si kura-kura mengenai hingga hidung si rusa putus. Seketika itu si rusa yang sombong itu pun mati.



The turtle targetted deer's noise. The turtle's hard shell hit and attacked until nose's deer had been broken. The arrogant deer died immediately.

Pesan Moral :
Tidak arogan dan cinta damai akan menyelamatkan hidupmu.



Carilah hewan-hewan yang diawali dengan huruf “K” pada kotak di bawah ini, kemudian silang “X”!



....



....



....



....



....



....



....



....

Coba perhatikan, tanduk mereka hilang dari kepala dan berkumpul di kotak sebelahnya. Dapatkah kamu memasangkan tanduknya dengan benar!



....



....



....

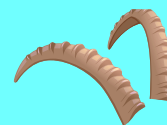


....

A



B



C



D



Beri tanda "X" pada hewan yang jinak dan berikan tanda
"V" pada hewan yang buas!



Lengkapilah urutan angka di bawah ini dengan benar!



Urutkan hewan-hewan di bawah ini yang larinya paling cepat sampai yang terlambat dengan memberikan angka 1-6!



Mengenal anggota tubuh.
Tulislah anggota tubuh kita dengan sesuai gambar di bawah ini!



1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.